

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi ini membuka peluang baru sekaligus menimbulkan tantangan tersendiri bagi organisasi ataupun perusahaan, persaingan juga semakin tajam karena perubahan teknologi yang begitu cepat dan pesat serta pertumbuhan ekonomi yang semakin terus berkembang. Pada dasarnya organisasi atau perusahaan melakukan berbagai aktivitas serta perencanaan strategi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Suatu organisasi atau perusahaan akan mengerakan sumber daya yang ada untuk mendapatkan hasil yang semaksimal seperti yang diharapkan. Salah satu sumber penggerak aktivitas perusahaan yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Karena tenaga kerja merupakan peran yang paling penting dalam sebuah perusahaan.

Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu tulang punggung penting dalam pembangunan nasional. Dalam kerangka perbankan nasional, seperti tertuang di dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan cetak biru perkembangan BPR, BPR diharapkan mampu berperan serta dalam mendorong pembangunan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan akses finansial kepada mereka. Peran BPR juga menjadi semakin penting sejalan dengan program pemerintah untuk mendukung dan mengembangkan UMKM sebagai salah satu tulang punggung perekonomian, oleh karena itu kinerja

dan kesehatan BPR menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan sektor perbankan, yang berpengaruh pada pertumbuhan sektor UMKM. (www.bi.go.id).

Dalam beberapa tahun terakhir jumlah Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) mengalami penurunan, namun kredit yang dibukukan terus bertumbuh. Berdasarkan catatan kantor Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) hingga April 2014 jumlah BPR konvensional yang ada di seluruh Indonesia tercatat 1.635 yang tersebar di 33 propinsi di Indonesia. Pulau Batam termasuk provinsi Kepulauan Riau, dimana sesuai laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2014 tercatat terdapat 27 unit Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) tersebar di Batam. (<http://www.ojk.go.id/apps.php?i=mbs>).

Adapun tabel pertumbuhan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Kepulauan Riau berdasarkan kantor data dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Tabel Jumlah Perusahaan BPR di Batam Tahun (2011-2015)

Tahun	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Total Perusahaan	Persentase kenaikan
2011	27	12	39	2.6 %
2012	27	13	40	5.0 %
2013	27	15	42	2.4 %
2014	27	16	43	-
2015	27	16	43	-

Sumber: OJK (2015)

Adapun tabel total Asset terbesar 5 Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) per Januari 2014 yang ada di kecamatan lubuk baja berdasarkan kantor data dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terlihat pada gambar 1.2

Tabel 1.2

Tabel Total Asset terbesar 5 Perusahaan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) per Januari 2014 di Kecamatan Lubuk Baja Batam

Nama BPR	Jumlah Asset
BPR Dana Nusantara	506,250,058
BPR Dana Nagoya	130,300,980
BPR Majesty Golden Raya	138,299,541
BPR Kintamas Mitra Dana	161,516,314
BPR Danamas Simpan Pinjam	140,005,959

Sumber: OJK (2015)

Gambar 1.1

Grafik Peningkatan Perusahaan BPR di Batam



Sumber: OJK (2015)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa BPR di Batam memiliki kenaikan jumlah kantor cabang pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 2.6 %, kemudian di tahun 2012 juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 5 %, di tahun 2013 mengalami peningkatan lagi namun tidak terlalu tinggi di bandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 2.4 %, dan pada tahun 2014 dan 2015 tidak mengalami peningkatan pada jumlah perusahaan, oleh sebab itu setiap tahun rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2%. Sedangkan pada grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2011 jumlah perusahaan BPR di Batam sebanyak 39 perusahaan dan hingga tahun 2015 jumlah perusahaan BPR di Batam mengalami peningkatan sebanyak 4 perusahaan yaitu menjadi 43 perusahaan.

Pertumbuhan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) di Batam sangat berkembang dan sudah memiliki kantor cabang dalam membantu melakukan transaksi. Hingga saat ini perkembangan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) mencapai aset 2.2 Triliun khususnya dipulau Batam ini. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dibidang jasa khususnya di perbankan memerlukan sumber daya manusia yang potensial, bertanggung jawab dan memiliki kinerja kerja yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting dalam dunia perbankan, karyawan harus tetap profesional dalam pekerjaannya untuk menciptakan hasil yang maksimal dan dapat memuaskan perusahaan maupun konsumen, oleh sebab itu perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti *Empowerment* terhadap *Employee Performance* adalah sebagai berikut Mehrabi, *et al.* (2012), Yavas, *et al.* (2010), Meyerson dan Dewettinck (2012), Ke dan Zhang (2010), Nzuve dan Bakari (2012). Penelitian terdahulu yang meneliti *Delegation* terhadap *Employee Performance* adalah sebagai berikut Abbas dan Yaqoob (2009), Gohari, *et al.* (2013), Hameed dan Waheed (2011), Kombo, *et al.* (2014). Penelitian terdahulu yang meneliti *Organizational Support* terhadap *Employee Performance* adalah sebagai berikut Yih dan Htaik (2011), Guan, *et al.* (2014), Kambu, *et al.* (2012), Mohamed dan ali (2015), Darolia, *et al.* (2010).

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Sumber Daya Manusia sebagai tugas akhir dengan judul "**Analisis pengaruh hubungan antara *Empowerment*, *Delegation* dan *Organizational Support* terhadap *Employee Performance* pada perusahaan Bank BPR di Kecamatan Lubuk Baja Batam**".

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Empowerment* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Performance* ?
2. Apakah *Delegation* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Performance* ?

3. Apakah *Organizational Support* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Performance* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Empowerment* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Performance*.
2. Untuk mengetahui apakah *Delegation* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Performance*.
3. Untuk mengetahui apakah *Organizational Support* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Performance*.

1.3.2 Manfaat penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan, *Manager*, atau *Human Resource Departemen*, (HRD) bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek Sumber Daya Manusia secara lebih baik khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam organisasi.

- b. Bagi pihak akademik atau pembaca, bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai sarana aplikasi terhadap ilmu yang dapat di bangku perkuliahaan dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab. Pembahasan penelitian ini terdiri dari lima yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori tentang penelitian terlebih dahulu yang diperlukan dalam mengaitkan dengan model penelitian kita dan teori-teori yang diperlukan dalam menjelaskan variabel yang diteliti (*dependent variabel*), kemudian dilengkapi dengan model penelitian tersendiri dan penjelasan kolaborasi *dependent variabel* dan *independent variabel*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, metode pengukuran variabel, pengujian daftar

pertanyaan, metode pengambilan sampel, proses pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian ini. Dalam bab ini disajikan kesimpulan-kesimpulan serta saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.